

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KOMPLEKS SEMINARI TINGGI *MISSIONARIE'S OF GOD LOVE*
(MGL) DI KEPULAUAN MAUMERE DENGAN PENDEKATAN DESAIN SEMIOTIKA SEMANTIK



disusun oleh :

BERNADETA GLORIA GRADIAZTA

61200522

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KOMPLEKS SEMINARI TINGGI KONGREGASI MISSIONARIE'S OF GOD LOVE (MGL) DI KEPULAUAN MAUMERE DENGAN PENDEKATAN DESAIN SEMIOTIKA SEMANTIK



Disusun Oleh:

Bernadeta Gloria Gradiazta | 61200522

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN KOMPLEKS SEMINARI TINGGI *MISSIONARIE'S OF GOD LOVE*
(MGL) DI KEPULAUAN MAUMERE DENGAN PENDEKATAN DESAIN SEMIOTIKA SEMANTIK**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

BERNADETA GLORIA GRADIAZTA

61200522

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

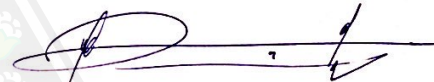
: 10 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. -Ing. Sita Yuliasnuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

DUTA WACANA
Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernadeta Gloria Gradiazta
NIM : 61200522
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perancangan Kompleks Seminari Tinggi *Missionarie’s of God Love* (MGL) di Kepulauan Maumere Dengan Pendekatan Desain Semiotika Semantik”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Juni 2024

Yang menyatakan



(Bernadeta Gloria Gradiazta)
61.20.0522

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Kompleks Seminari Tinggi *Missionarie's of God Love* (MGL) Di Kepulauan Maumere Dengan Pendekatan Desain Semiotika Semantik

Nama Mahasiswa : **BERNADETA GLORIA GRADIAZTA**

NIM : 61200522

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Kode : DA8888

Semester : Genap

Tahun : 2023/2024

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **10 Juni 2024**

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. -Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 1



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc., IAI

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN KOMPLEKS SEMINARI TINGGI *MISSIONARIE'S OF GOD LOVE* (MGL) DI KEPULAUAN MAUMERE DENGAN PENDEKATAN DESAIN SEMIOTIKA SEMANTIK

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Juni 2024



BERNADETA GLORIA GRADIAZTA

61200522

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat – Nya saya berhasil menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "Perancangan Seminari Tinggi Kongregasi *Missionarie's of God Love* Di Kepulauan Maumere Dengan Pendekatan Desain Semiotika Semantik" sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dengan baik.

Tugas Akhir ini berisi hasil pekerjaan penulis dari tahapan *Programming* hingga pekerjaan tahap Studio. Hasil tahapan *Programming* berupa grafis konseptual yang menjadi pedoman untuk kemudian masuk ke tahapan Studio. Kemudian, hasil dari tahapan Studio berupa pengembangan desain (*design development*) berupa penerapan dari konsep dan penyelesaian permasalahan pada gambar kerja.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan berbagai macam bentuk dukungan dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus yang sudah memberikan kekuatan secara spiritual,
2. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan secara doa, moril, dan materi pada penulis,
3. Dr. -Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., N.Eng. dan Irwin Pajaitan, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam pengerjaan tugas akhir ini berupa masukan – masukan dan saran, serta diskusi,
4. Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc., IAI. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan saran untuk kemajuan penulis,
5. Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku koordinator tugas akhir arsitektur,
6. Bapak / Ibu dosen arsitektur UKDW yang telah mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman pada penulis,
7. Kongregasi *Missionarie's of God Love*, Wisma Skolastik Claretian (CMF), dan SMA Seminari Petrus, yang telah menjadi objek penelitian penulis,
8. Partner, narasumber, teman – teman serta sahabat seperjuangan penulis, Gabriel, Tika, Lisa, Claudya, Rere, Yaya, Ferari, Chassandra, Kezia, Ivan, Romo David, Romo Mat, Fr. Jerimamput, Rio Mahendra, Boleng, Mahesa, sebagai pendukung dan penyemangat saya, serta diri saya sendiri.

Pada tugas akhir ini penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak lain yang berkepentingan

Yogyakarta, 24 Juni 2024


Bernadeta Gloria Gradiazta

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
LEMBAR PERNYATAAN	III
KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	V
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII

BAB 3 ANALISIS

ANALISIS SITE	22
KONTEKS EKSPERIMENTAL	24
ANALISIS KONDISI ALAM	25
RESPON	28

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA	45
----------------	----

BAB 1 PENDAHULUAN

KERANGKA BERFIKIR	1
LATAR BELAKANG	2
FENOMENA	4
PERMASALAHAN	5
METODE	6
PENDEKATAN SOLUSI	7

BAB 4 PROGRAM RUANG

KLASIFIKASI PENGGUNA	30
ALUR AKTIVITAS	31
PERHITUNGAN BESARAN	34
DIAGRAM RUANG	36

BAB 2 STUDI LITERATUR & PRESEDEN

KEAGAMAAN	8
TAHAPAN SEMNARI	9
SEMIOTIKA	10
PETERNAKAN & PERKEBUNAN	13
KEGEMPAAN	14
LAHAN BERKONTUR	15
STUDI PRESEDEN	18
KESIMPULAN STUDI PRESEDEN	21

BAB 5 KONSEP

KONSEP ZONASI	37
KONSEP MASSING	38
KONSEP PERANCANGAN	39
KONSEP HIERARKI	44
KONSEP ALUR PERGERAKAN	44

ABSTRAK

Seminari merupakan salah satu upaya dalam pembentukan karakter dan pembinaan iman yang ditujukan bagi para misionaris yang tergerakkan hatinya. Seminari dirancang sebagai wadah atau tempat lahirnya calon imam baru yang siap untukewartakan dan melayani sesuai dengan karya pewartaan Allah. Isu yang melandasi perancangan seminari ini berfokus pada beberapa aspek yang pertama, aspek sosial dikarenakan ingin mengembangkan salah satu kongregasi yang sejatinya sedang dalam masa penyebaran di Asia Pasifik, serta aspek kedua berlandaskan dengan aspek fungsional dan arsitektural nya yang mana gedung seminari belum memiliki beberapa ruang guna menunjang aktivitas yang secara khusus tercipta dari karakter kongregasi yang nantinya akan memiliki ciri khas masing-masing. Dirancang di daerah Nusa Tenggara Timur dikarenakan di kawasan itu memiliki beberapa aspek penunjang terbangunnya seminari seperti, populasi masyarakat beragama Nasrani, masih banyak nya lahan kosong yang terkait perizinannya mudah untuk diakses, dan NTT merupakan kawasan yang sejatinya banyak memiliki wisata rohani maka NTT khususnya Maumere dijuluki kawasan Rohani yang dipercaya dapat mengembangkan kawasan seminari secara lebih kompleks.

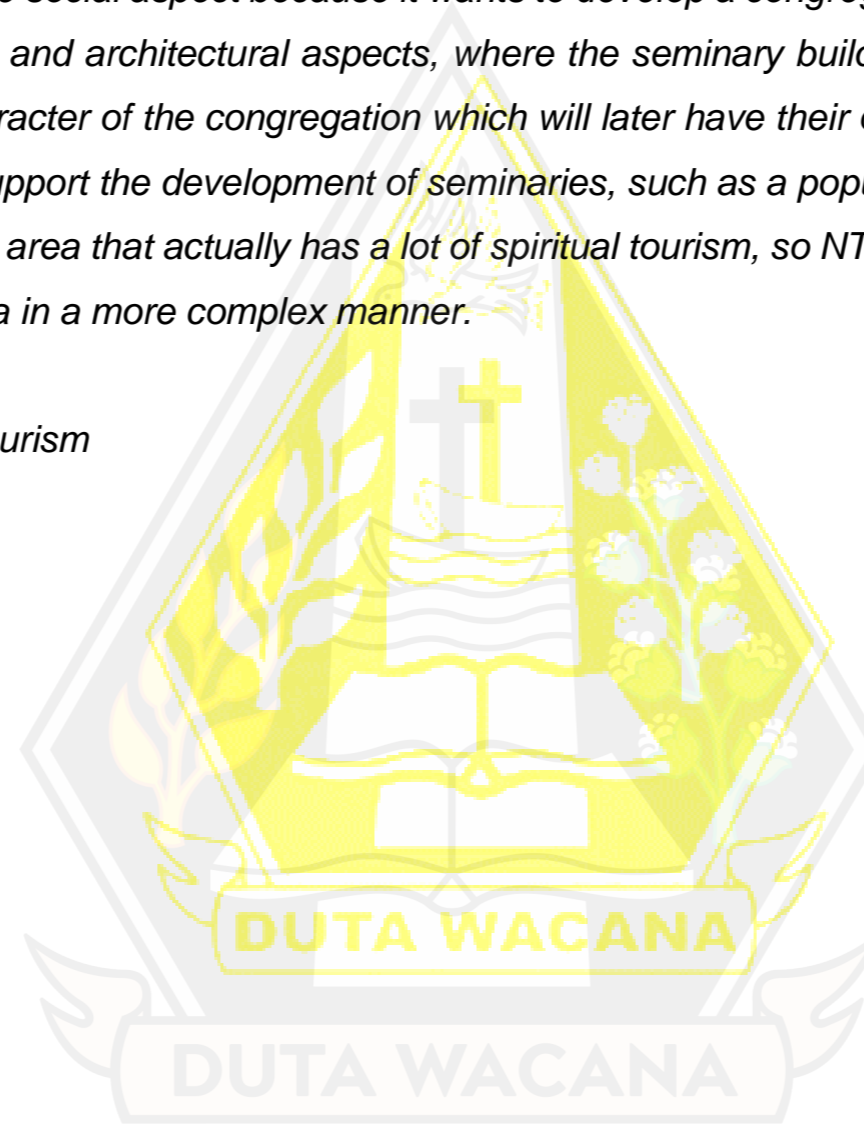
Kata Kunci : Seminari, Maumere Sikka, Wisata rohani



ABSTRACT

Seminary is one of the efforts in character formation and faith formation aimed at missionaries who are moved by their hearts. The seminary is designed as a place or birthplace for new priest candidates who are ready to preach and serve in accordance with God's work of preaching. The issues underlying the design of this seminary focus on several aspects, the first, the social aspect because it wants to develop a congregation which is actually currently spreading in Asia Pacific, and the second aspect is based on the functional and architectural aspects, where the seminary building does not yet have several useful spaces. supporting activities that are specifically created from the character of the congregation which will later have their own characteristics. Designed in the East Nusa Tenggara area because the area has several aspects that support the development of seminaries, such as a population of Christian people, there is still a lot of empty land and the permits are easy to access, and NTT is an area that actually has a lot of spiritual tourism, so NTT, especially Maumere nicknamed the Rohani area which is believed to be able to develop the seminary area in a more complex manner.

Keywords: *Seminary, Maumere Sikka, spiritual tourism*



LATAR BELAKANG



Indonesia memiliki **keberagaman serta kekayaan suku, adat, ras, budaya, serta agama** yang melekat dan diakui keberadaannya di Indonesia. Indonesia memiliki **6 agama** yang diakui keberadaannya meliputi, **Agama Islam, Agama Katholik, Agama Hindu, Agama Buddha, dan Agama Khonghucu.**

Persentase mayoritas pemeluk agama di Indonesia:

No.	Nama Data	Nilai / Persen
1	Islam	86,93
2	Kristen	7,47
3	Katolik	3,08
4	Hindu	1,71
5	Budda	0,74
6	Alihan Kepercayaan	0,05
7	Konghucu	0,03

Viva Budy Kusnandar, 12 Februari 2022

Penduduk Di Indonesia memiliki mayoritas umat yang beragama **Islam tertinggi pertama, Umat Nasrani ke-2** kemudian umat beragama **Hindu memiliki urutan ke-3, Buddha, serta Konghucu** menjadi persentase terendah dalam penganut agamanya di Indonesia.

Data kependudukan yang sudah di update oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri mencatat. Persentase pemeluk agama di Indonesia memiliki jumlah persentasi tertinggi sebanyak **86,93% pemeluk beragama Islam** yang dicatat pada **31 Desember 2021.**

Akan tetapi, persentase dalam tiap bagian di Indonesia memiliki **persentase yang berbeda**. Seperti persentase dalam wilayah **Indonesia bagian Timur** memiliki jumlah persentase umat beragama Nasrani yang lebih besar, khusus nya di wilayah Kepulauan Maumere Kabupaten Sikka.

Provinsi	Katolik			Protestan			Islam		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Sumatera Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatera Utara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Tengah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Timur	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Utara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Tengah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Maluku	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Irian Jaya Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Irian Jaya Timur	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Kristen Katholik			Kristen Protestan			Islam		
2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
26,34	27,81	24,43	64,95	61,57	66,43	8,48	10,36	8,91
9,98	9,01	11,00	82,59	83,47	81,00	7,21	7,28	7,76
12,69	13,25	13,13	85,02	84,65	84,79	2,17	1,99	1,97
11,39	10,83	12,51	86,03	87,14	85,14	2,49	1,95	2,25
90,90	89,97	90,36	7,07	7,72	7,32	1,91	2,19	2,20
88,53	80,45	88,24	6,98	15,04	7,03	4,33	4,37	4,63
3,56	2,77	3,28	92,70	74,76	70,31	3,56	22,33	26,24
71,50	72,72	72,40	1,35	1,37	1,63	27,04	25,80	25,85
78,10	78,98	79,14	1,44	1,02	0,82	20,43	19,97	20,01
87,14	85,68	85,12	1,40	2,00	1,26	11,28	12,13	12,48

bps.co.id

Dari tabel yang dikeluarkan oleh **bps.co.id** tercatat bahwa di wilayah **Indonesia bagian Timur** memiliki jumlah **mayoritas** penduduk yang menganut Agama Nasrani khusus nya **Katolik** sebagai **agama yang dianut.**

MAUMERE

Nusa Tenggara Timur

Kecamatan Magepanda

Kabupaten Sikka

3 Potensi dijadikan kota wisata rohani/ Seminari

POTENSI

- 1 Karakter Kota
- 2 Mayoritas Kependudukan
- 3 Ketersediaan lahan yang mencukupi

ASPEK PENGEMBANG



PETERNAKAN

Dalam kawasan Maumere khusus nya Kabupaten Sikka memiliki beberapa aspek pengembang guna melanjutkan keberlangsungan kegiatan sehari-hari sebagai potensi yang direpson dari kekayaan SDA dan hewani, serta keunikan kota sebagai karakter.



PETERNAKAN

Dalam hal **peternakan terkait dengan potensi ketersediaan lahan** yang mencukupi guna mengembangbiakan ternak yang nantinya dijadikan **sumber penghasilan.**



PERKEBUNAN

Dalam hal peternakan terkait dengan potensi ketersediaan lahan yang mencukupi guna melakukan proses **pembibitan maupun berkebun** yang nantinya hasilnya dapat dijadikan sebagai **sumber penghasilan.**



ROHANI

Kegiatan rohani yang tercipta dalam kawasan ini merupakan kegiatan yang munculnya dikarenakan adanya **mayoritas penduduk** yang menganut Agama Nasrani dan **karakter kota** sebagai **penguat alasan berdirinya beberapa ikonik kota.**

LATAR BELAKANG

MAUMERE

Maumere merupakan suatu kepulauan yang memiliki julukan **Kota tahun maria** yang mana dikarenakan kota ini pernah menjadi salah satu tujuan **kunjungan Paus Yohanes Paulus ke dua (II)**. dan menjadi **tuan rumah perayaan Tahun Maria**, serta menjadi **tempat wisata rohani** yang di dukung oleh aspek penunjang disekitar. seperti adanya **banyak gereja, biara, seminari, dan patung atau bangunan yang mejadi ikonik** bagi kota.

MAUMERE → SEMINARI

Kedua aspek tersebut mengacu pada keterkaitan akan perancangan seminari yang nantinya akan di-rancang di Maumere khususnya di kabupaten Sikka.

SEMINARI



Kata seminari ini sendiri berasal dari kata latin **"semen"** yang berarti **benih atau bibit**. Seminari yang berasal dari kata latin **"semenarium"** yang berarti **tempat pembibitan**, atau **tempat tumbuhnya benih-benih**.

MENGAPA ???

Seminari dibutuhkan di Indonesia guna merespon permasalahan terkait dengan **aspek sosial dan aspek rohani**.

ASPEK SOSIAL

- 1 **Perlunya pendidikan seminari sebagai tahap awal menjadi pastor**
- 2 **Kurangnya respon akan kurikulum dalam seminari**

ASPEK ROHANI

- 1 **Karakter Kota**
- 2 **Mayoritas Kependudukan**

Dalam kedua aspek ini menjadikan alasan mengapa seminari dibutuhkan dalam perkembangan di Indonesia khususnya di Maumere. Dalam perancangan seminari di Maumere ini juga mengacu pada pengembangan dalam salah satu kongregasi.

ASPEK PENGEMBANGAN

Seminari yang ada di era ini harus dapat menjawab semua aspek yang ada dalam lingkup sosial/ masyarakat dalam pengembangan visi & misi ordo.

MGL (MISSIONARIES OF GOD LOVE)

Missionaries of God's Love merupakan sebuah Kongregasi Katolik **Kharismatik dan Kontemplatif** yang melakukan pelayanan **di negara Asia, Pasifik dan Australia**. Di Indonesia, berpusat di **Nita, kabupaten Sikka Flores NTT**.

MGL merupakan salah satu kongregasi yang mana masa berkembangnya sudah dimulai sejak **tahun 1986**, dan sudah berdiri di beberapa negara seperti **di Canberra, Phillipina, & Melbourne**. MGL menganut **kaul kemurnian, kemiskinan, dan ketaatan** yang mana menjadi salah satu **prinsip** bagi kongregasi tersebut. Dengan menggunakan **kurikulum dari Australia**. Mata kuliah yang diajarkan adalah : **Human Development, Basic Spirituality and English**.

Dalam kaul yang dianutnya menjadikan ordo memiliki cara tersendiri untuk mengembangkan ordo MGL menjadi lebih besar dengan cara **berkebun, beternak, dan melakukan aktivitas kreatif dalam bentuk pembuatan lagu-lagu pujian untuk mendanai MGL**.

VISI & MISI MGL

Mewartakan **Cinta Kasih** Allah kepada seluruh umat beriman.

Berdasarkan cinta kasih akan **terbentuknya hati yang kuat** dalam **melayani sesama** serta terpancarnya **kesederhanaan dari dalam**.



Dapat diterjemahkan, Adanya cinta kasih yang di tujukan kesemua kalangan yang nantinya akan memunculkan beberapa keterkaitan dengan bangunan seminari.

PENDIDIKAN SEMINARI

Pentingnya pendidikan seminari bagi para calon pastor menjadikan tolak ukur dalam **kesiapan jasmani dan rohani** terkhususnya **iman para misionaris**. Pendidikan seminari dalam jenjang awal umumnya dikaitkan dengan beberapa klasifikasi tahapan awal. Dalam proses seminari terdapat Tahap **Kelas Persiapan Atas (KPA)** yang mana **dalam MGL** menjadikan tahapan tersebut sebagai tahap di jenjang **seminari tinggi**.



FORMASI

Masa atau tahap pendidikan/ pembentukan iman.

MISI

Pengutusan penginjilan dalam bersukaria.

Masa pendidikan seminari (**postulat - novisiat**) merupakan masa pendidikan yang mana merupakan **tahap awal** para misionaris untuk menuju tahapan lanjutan yang disebut novisiat. Dalam pendidikan MGL menerapkan **kurikulum dari Australia** yang memiliki mata kuliah yang diajarkan berupa: **Human Development, Basic Spirituality and English**.

KOMPLEKSITAS SEMINARI

Dalam perancangan seminari tinggi MGL terdapat masa rekrutmen yang adanya setiap **setahun sekali**. Masa rekrutmen ini mengambil kapasitas sebanyak **35 orang** yang nantinya memiliki tahap seleksi untuk lolos kejenjang postulat. Dalam jumlah misionaris ini memiliki beberapa aspek guna menunjang perancangan seminari terkait dengan **kebutuhan ruang, desain, serta kebutuhan penunjang seminari lainnya**.

ASPEK KOMPLEKSITAS

Permasalahan dari dalam

Memiliki visi misi serta beberapa prinsip yang dianut guna menampilkan kekhasan dari MGL untuk dijadikan aspek penguat mengapa seminari ini dibutuhkan.



LEARNING POINT

Bagaimana menciptakan bangunan yang **memiliki ciri khusus** untuk kongregasi MGL.

Site perancangan

Memilih site berkotur yang dijadikan sebagai aspek kompleksitas bagi perancangan guna memunculkan beberapa desain yang memiliki nilai karakter, dan filosofi guna membangun aspek arsitektur dalam perancangan.

LEARNING POINT

Bagaimana mengolah site yang **berkontur** guna merespon **fungsi dari arsitektural**.

KETERKAITAN TERKAIT METODE

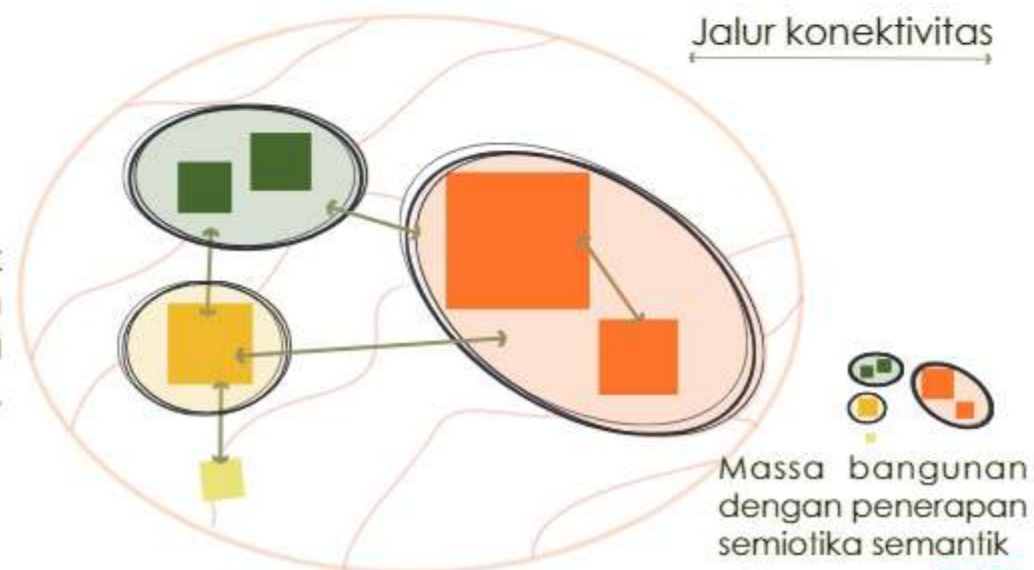
Perancangan seminari tinggi MGL memiliki jumlah pengguna **± 35 orang** sudah termasuk **misionaris, serta Romo pengajar, Romo pengelola**, dan beberapa aspek pelengkap kebutuhan seminari terkait **kebutuhan ruang** yang dibangun dalam lahan yang memiliki **kompleksitas berkontur**.

Membutuhkan **keterikatan** antara beberapa zona yang nantinya dapat diwujudkan dengan menambahkan **metode konektivitas** guna merespon **alur pergerakan pengguna** dalam kompleks seminari.

Ilustrasi



Mengadopsi pendekatan desain semiotika yang perjalanannya menggunakan metode konektivitas sebagai perancangan.



FENOMENA

UCAnews » Indonesia

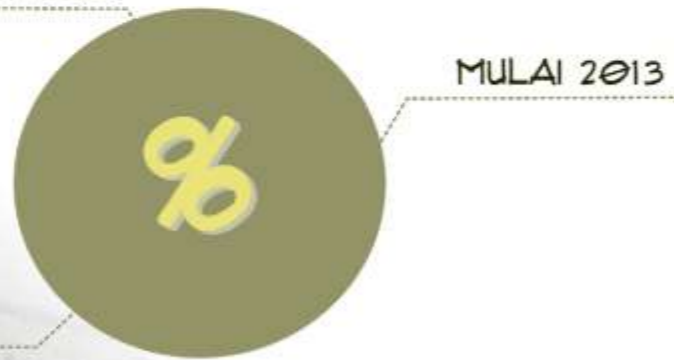
Statistik Vatikan menunjukkan penurunan klerus dan religius wanita

Maret 7, 2023



Meningkatnya umat katolik dan diakon permanen di dunia **meningkat tahun 2021**, akan tetapi jumlah dari seminaris, imam, serta pria dan wanita dalam ordo religius **menurun** yang **dinyatakan oleh statistik Vatikan**.

PENURUNAN SEMINARI



Penurunan jumlah seminaris setiap tahun **sejak 2013** yang mengakibatkan berkurangnya calon romo pada tiap kongregasi religius.

PENGEMBANGAN SEMINARI

Adanya perkembangan format pendidikan seminari dalam era ini, mengacu pada proses pembelajaran & kurikulum yang di pakai dalam proses pendidikannya.

SEMINARI KLASIK

Umumnya proses pembelajaran yang diterapkan **berada di area kompleks seminari** yang ditinjau dari segala aktivitas yang akan dilakukan dalam seminari tersebut.

SEMINARI MODERN

Merupakan seminari yang **proses belajar & mengajar dapat dilakukan di luar** dari kompleks kongregasi, namun tetap tinggal dan melakukan kegiatan sehari-hari dalam kompleks kongregasi.

Perkembangan seminari dalam hal kurikulum dapat direspon dengan penambahan zona aktivitas guna menunjang proses pebelajaran dalam suatu kongregasi seminari.

[HTTP://YESAYA.INDOCELLNET/ID166.HTM](http://yesaya.indocell.net/ID166.htm)

FAKTOR PENGHAMBAT

Adapun faktor penghambat dari perkembangan seminari mengarah pada kurangnya keterbukaan dan penerapan prinsip yang dipakai dalam menjalankan karya panggilan.

RANGKUMAN FENOMENA

01

PERLUNYA PENDIDIKAN SEMINARI

pendidikan seminari bagi para calon pastor menjadikan tolak ukur dalam kesiapan jasmani dan rohani terkhususnya iman para misionaris.

02

PERKEMBANGAN FORMAT PENDIDIKAN

Perkembangan ini mengacu pada perkembangan format pendidikan kurikulum yang mana harus di respon guna mencapai perkembangan seminari yang memiliki mutu unggul.

03

KURANGNYA KETERBUKAAN

Banyak dari berbagai kongregasi yang memilih bertahan dengan penerapan prinsip yang sudah lampau dan tidak ada keterbukaan akan masukan sosial (merangkul masyarakat).

PERMASALAHAN

MGL (MISSIONARIES OF GOD LOVE)

Missionaries of God's Love merupakan sebuah Kongregasi Katolik **Kharismatik dan Kontemplatif** yang melakukan pelayanan di negara Asia, Pasifik dan Australia . Di Indonesia, berpusat di Nita, kabupaten Sikka Flores NTT.

VISI MISI MGL

MGL memiliki visi misi "**mewartakan cinta kasih Allah kepada seluruh umat beriman**". Dalam ordo ini memiliki beberapa prinsip dalam melayani seperti menggunakan kaul kemiskinan, kemurnian, dan ketaatan yang secara khusus pelayanannya ditujukan kepada kaum marginal, orang kecil, dan kaum muda.

CINTA KASIH

KEKOKOHAN HATI

HATI YANG SEDERHANA

Berlandaskan cinta kasih **MGL berprinsip dalam cinta kasih** yang dapat di sinambungkan dengan **kaul** yang pola nya berpusat pada dalam ordo. Pola kaul menjadikan MGL **bersifat mandiri** dalam hal pendanaan yang mana nantinya direspon dengan bebrapa **aktivitas** guna menjalankan kongregasi MGL untuk lebih berkembang.

AKTIVITAS PENUNJANG KEBERLANGSUNGAN MGL



PETERNAKAN



PERKEBUNAN

PERMASALAHAN

Dalam penerapan prinsip MGL adanya **kaul kemiskinan, visi misi** yang menjuru ke semua kalangan membuat MGL menjadi salah satu ordo yang memiliki karakter nya sendiri. MGL dapat menjalankan karya pewartaan Allah dengan membuat **beberapa aktivitas penunjang** yang mana membutuhkan beberapa aspek.

VISI MISI MGL

"mewartakan cinta kasih Allah kepada **seluruh umat beriman**"

Melalui peruntukannya, ada beberapa tipe pelaku:

1 KAUM MARGINAL

Dalam kaum marginal melayani dari **semua jenis umur**, yang mana dapat diakses tanpa membeda-bedakan karena dalam perancangannya terdapat beberapa tempat atau **zona yang dikhususkan untuk umum** seperti **kapela, ruang komunal** untuk dijadikan **ruang serbaguna**.

2 ANAK MUDA

Anak muda dalam seminari ini terkait dengan peruntukannya yang ditujukan untuk **seminari kelas KPA** atau bisa juga disebut **tahapan seminari tinggi**, yang kriteria pelakunya masih memiliki tenaga yang **energik**, sehingga membutuhkan **ruang gerak yang lebih optimal**.

PERMASALAHAN FUNGSIONAL

- 1 Bagaimana menciptakan kawasan seminari yang memiliki mutu serta kualitas yang unggul dalam segi pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan ruang aktivitas sebagai cermin dalam pendidikan seminari kurikulum modern?
- 2 Bagaimana merancang alur antar kompleks seminari agar tidak terjadi crossing aktivitas?

PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

- 1 Bagaimana merancang bangunan seminari dengan pendekatan semiotika semantik sebagai bangunan yang memiliki unsur filosofis?
- 2 Bagaimana cara mengembangkan seminari yang berada dalam lahan berkontur?

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang seminari yang dapat memenuhi konsep kurikulum modern yang dikembangkan dengan bantuan visi misi kongregasi yang dijadikan sebagai filosofis ajaran gereja katolik melalui kongregasi MGL menjadi kekhasan dari seminari ini.

TUJUAN

Merancang bangunan seminari dengan pendekatan semiotika semantik guna mengadopsi karakter kongregasi yang dirancang dalam lahan yang berkontur.

SASARAN

Menyediakan bangunan seminari yang dapat membuat suatu karakter berbeda didalamnya terkait aspek pribadi atau kongregasinya.



PERMASALAHAN FUNGSIONAL & ARSITEKTURAL

Metode Primer >> Observasi, Olah Data, Studi kasus, wawancara

OBSERVASI
Merupakan metode pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun online terkait objek amatan yang akan dibahas. Serta olah data studi kasus untuk mendapat gambaran akan perancangan seminari.

METODE KOMPILASI DATA

WAWANCARA

Wawancara juga dilakukan untuk menggali informasi seputar topik untuk mendapat informasi yang luas dengan narasumber yang sudah terpercaya.



Wawancara yang dilaksanakan juga meliputi tour yang dilakukan dengan menggunakan video untuk mengetahui gambaran besar mengenai zona penting dalam sebuah kongregasi.

Metode Sekunder >> Studi literatur, Perda, Studi Preseden

STUDI LITERATUR

Pengumpulan data yang diambil dari beberapa sumber untuk mendapatkan informasi seputar topik bahasan untuk pemahaman penelitian.

- 1. Garis besar Seminari
- 2. Semiotika
- 3. Lahan Berkontur
- 4. Peraturan Daerah

STUDI PRESEDEN

Metode mengumpulkan sumber informasi mengenai tipologi seputar bangunan guna menganalisis fungsi meninjau, mengidentifikasi, yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang relevan terkait objek penelitian.

- 1. Bangunan MGL
- 2. Bangunan menggunakan pendekatan Semiotika
- 3. Bangunan di Lahan Berkontur

AKTIVITAS UTAMA

Aktivitas utama meliputi aktivitas belajar mengajar

■ Proses belajar mengajar	Zona Kelas, Belajar, Perpustakaan, Laboratorium
■ Kharismatik	Zona rohani, R. Doa, Kapel
■ Aktivitas komunal, Istirahat	Zona komunal, Kamar, Toilet

AKTIVITAS PENDUKUNG

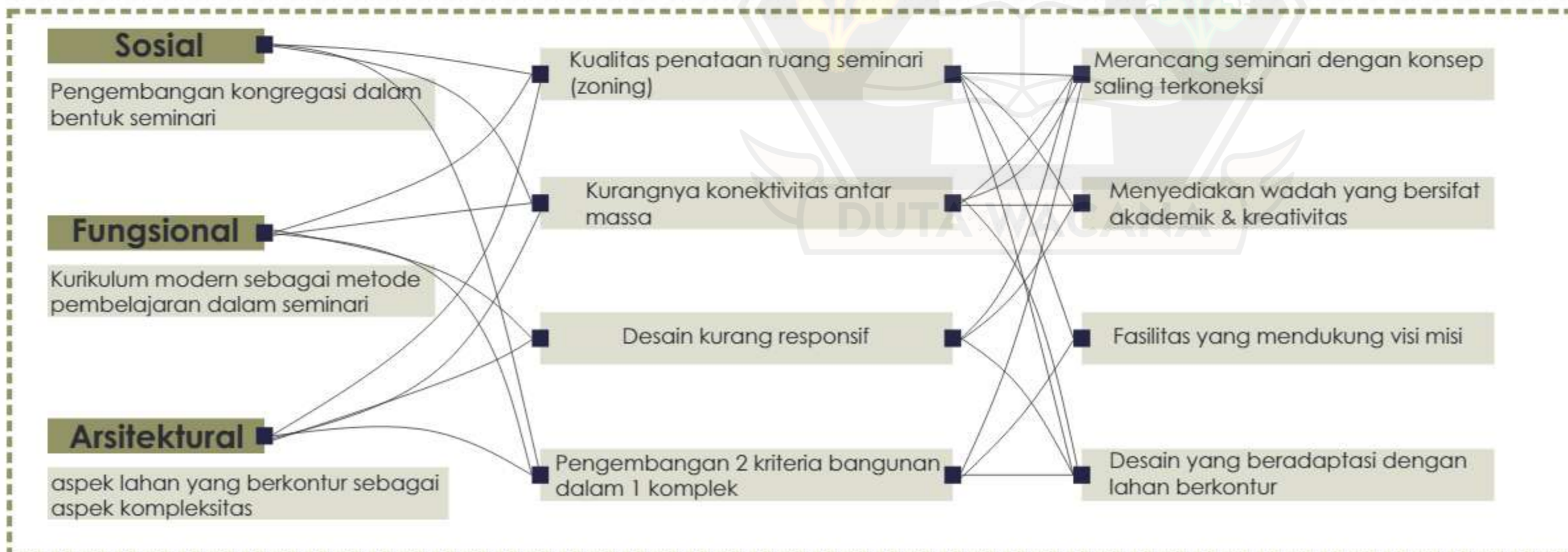
Aktivitas pendukung meliputi aktivitas penunjang guna merespon permasalahan

■ Berkebun	Zona perkebunan, gudang penyimpanan
■ Beternak	Zona beternak, gudang penyimpanan
■ Kreatif	Studio, aula, gudang penyimpanan, R. komunal

DESAIN PERANCANGAN SEMINARI DIHARAPKAN DAPAT MEMENUHI BEBERAPA KRITERIA BERIKUT:

- 1 Pembinaan Seminari, Mewadahi upaya dalam pembelajaran proses belajar mengajar dalam kurikulum seminari menyangkup kurikulum modern.
- 2 Kebutuhan Ruang Seminari, Kriteria pembinaan seminari dalam kebutuhan ruang meliputi, plaza, ruang kelas, ruang belajar, ruang komunal, kapela kecil, kapela agung, dan ruang penunjang lainnya.

ISU MASALAH SOLUSI



STRATEGI

Semiotika Semantik

menunjang simbol/ tanda sebagai aspek bagi pemaknaan filosofis suatu bangunan yang menerapkan metode konektivitas seagai penataan alur pergerakan.

KONSEP ZONASI

Konsep tercipta dari beberapa kerangka berfikir seperti:



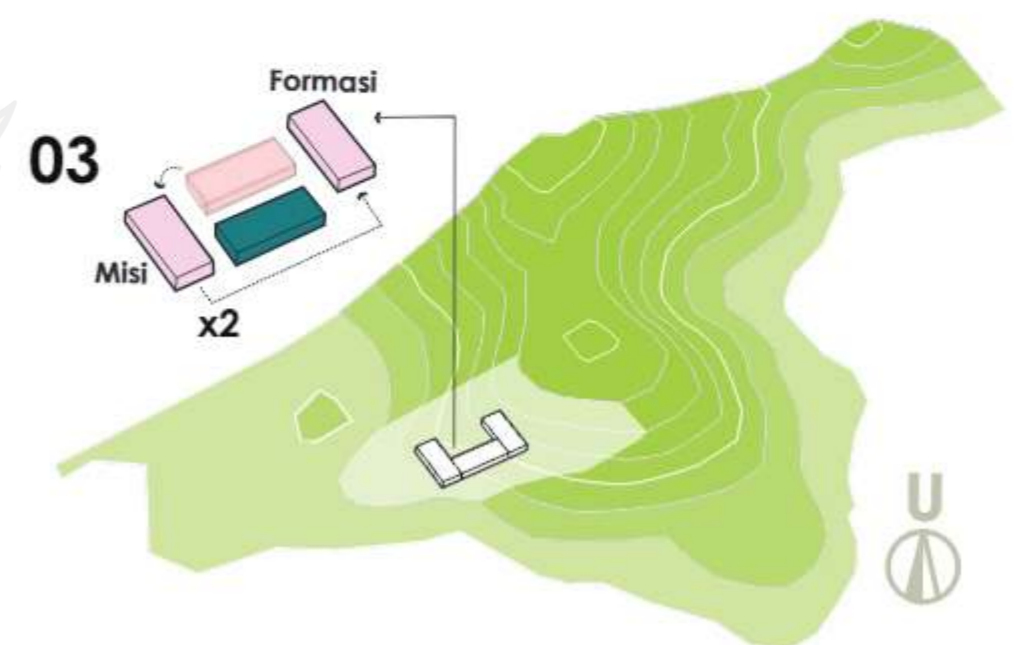
KONSEP MASSING



Bermula dengan geometri persegi panjang



Modul di bagi menjadi 2 guna fungsi zonasi



Diputar guna mengimplementasikan area pendidikan.

MGL

Cinta kasih

Kesetaraan

Kharsimatik, Kontemplatif

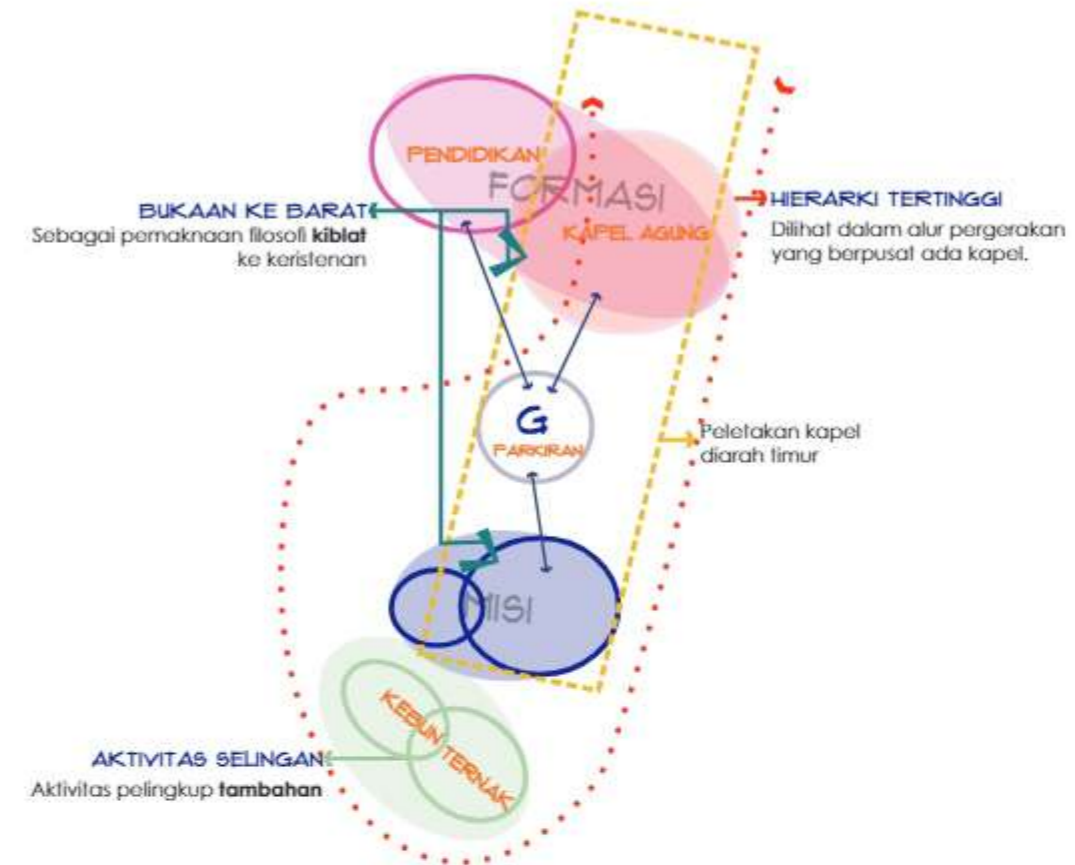
Ruang ekspresif

Perasaan meruang, responsif

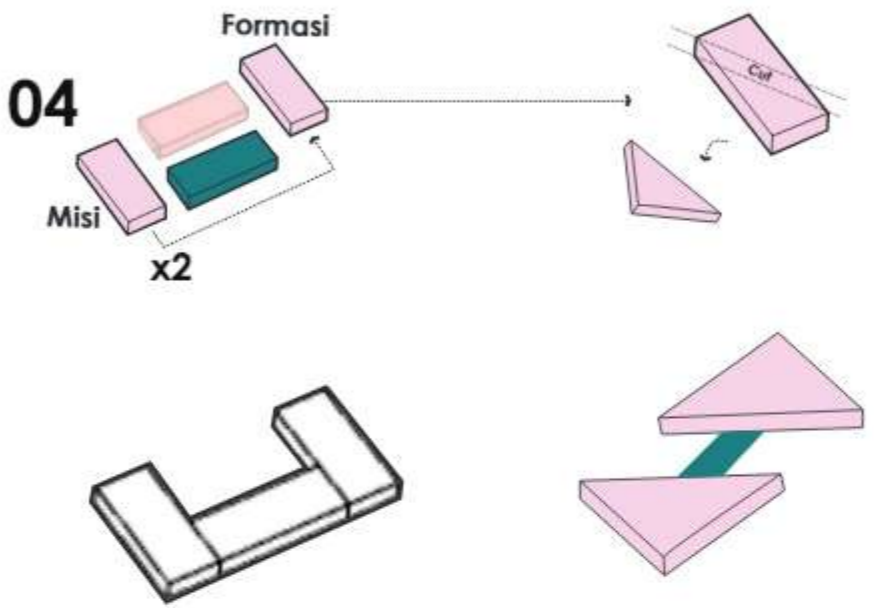
Proses perjalanan

Hierarki

Alur perjalanan



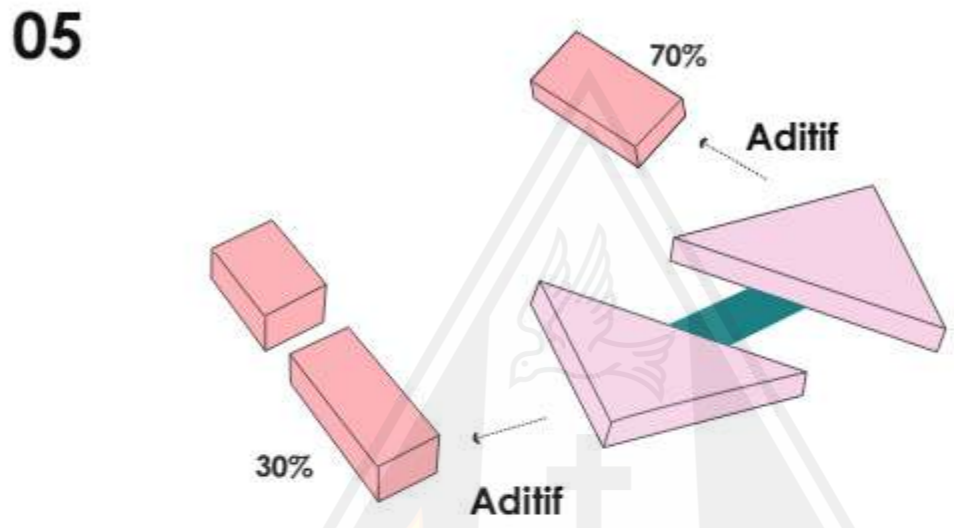
KONSEP MASSING



Pola gubahan memiliki sudut yang mengarah ke arah Timur guna mengekspresikan arah dari kedatangan Tuhan.



Pola gubahan memiliki sudut yang mengarah ke arah Timur guna mengekspresikan arah dari kedatangan Tuhan.



Proses aditif dengan menggunakan geometri dasar persegi panjang yang digunakan guna ruang belajar yang tidak membutuhkan banyak ekspresi bentuk.



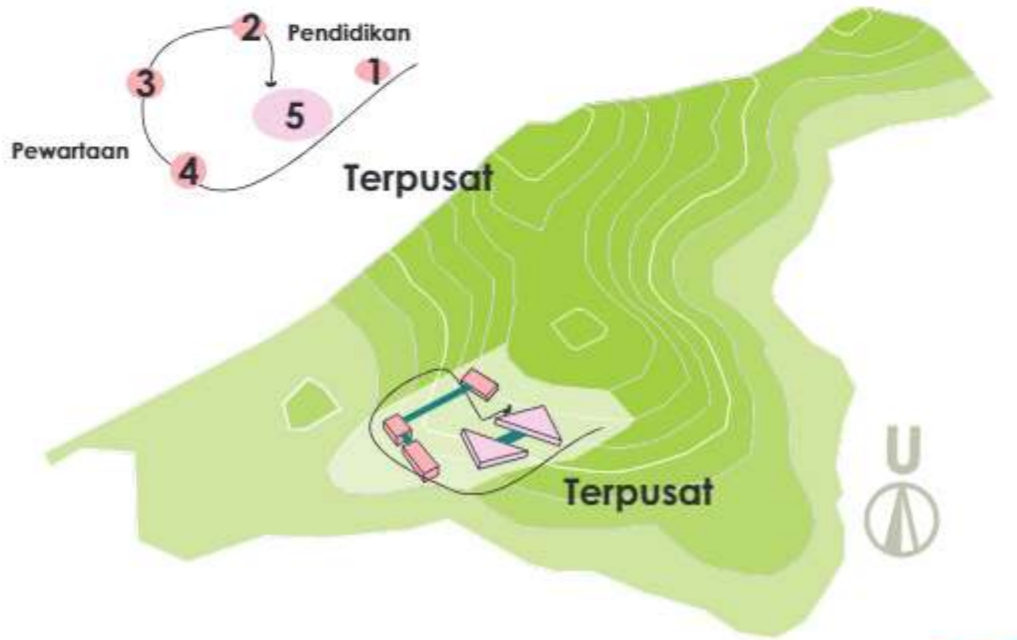
Memiliki pola yang terpusat dalam hierarki sakral yang diletakan di tengah sebagai perwujudan dalam kapel.

06 Cinta kasih → **Kesetaraan**
 Perwujudan bangunan dapat dibuat dinamis dalam kesetaraan.
 ↳ Permainan elevasi site dalam bangunan
 Plaza sebagai pelambangan dari cinta kasih pada seluruh kalangan.
 ↳ Kolom pilotis

Kharsimatik
Kontemplatif → **Ruang ekspresif**
 ↓
 Perasaan meruang, responsif

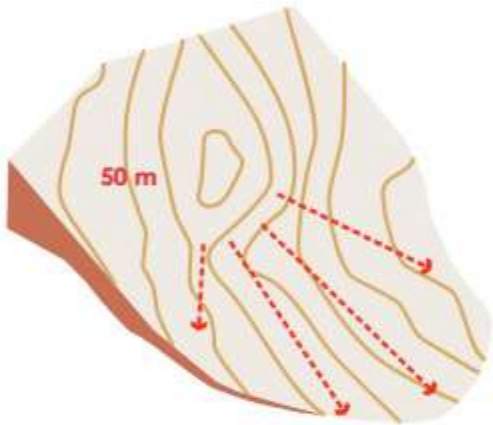
Terciptanya dengan permaian material, tekstur, & cahaya.

Proses perjalanan → **Hierarki**
 ↳ **Alur perjalanan**



KONSEP PERANCANGAN

STRUKTUR



Respon

Penggunaan pondasi **footing**.

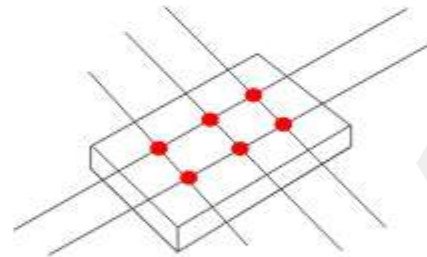


dengan metode: **Ekskavator (mata bor rock drill)**

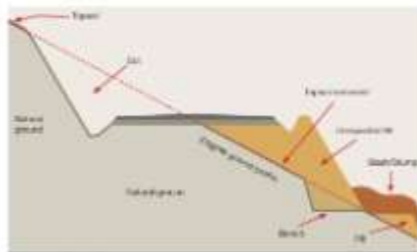


Jackhammer

Penyaluran struktur menggunakan **rigid struktur** dan pondasi footing di setiap pertemuan titik rigid.



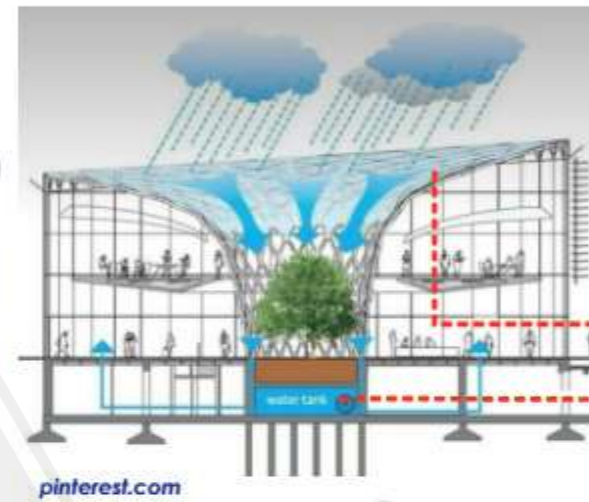
CUT & FILL



Metode cut & fill untuk membuat atau mengatur elevasi



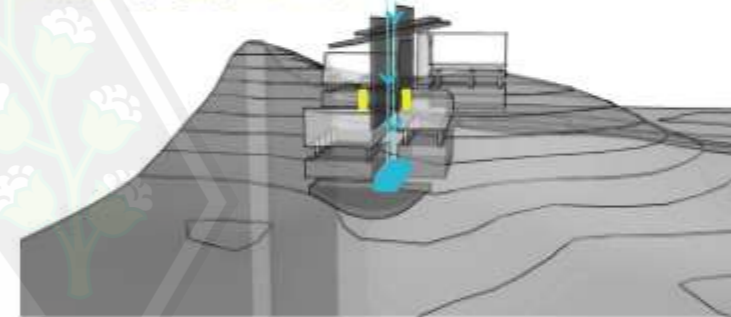
UTILITAS



Menggunakan metode penyimpanan air yang berasal dari air hujan

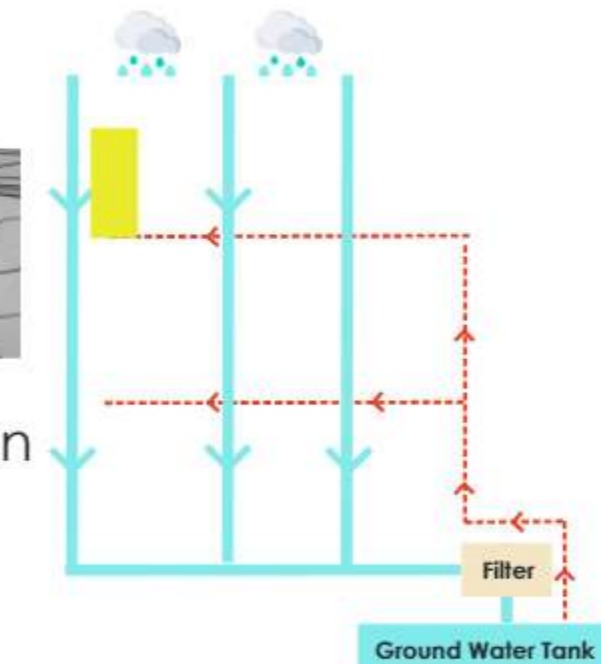
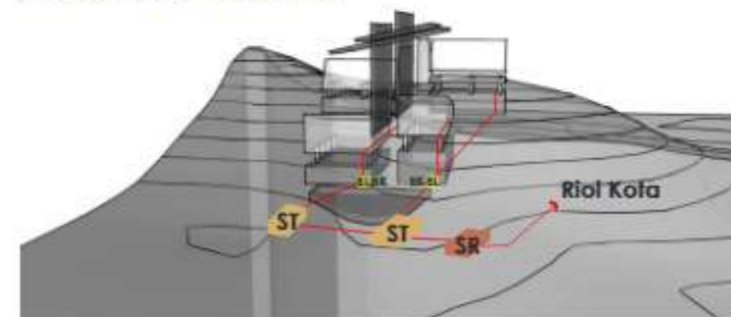
Air hujan yang datang di tampung melalui desain bangunan ke RWT.

AIR BERSIH



Ditampung guna kebutuhan pemakaian setiap hari.

AIR KOTOR



Keterangan

- ST Septictank
- SR Sumur Resapan
- BK Bak Kontrol
- BL Bak Lemak

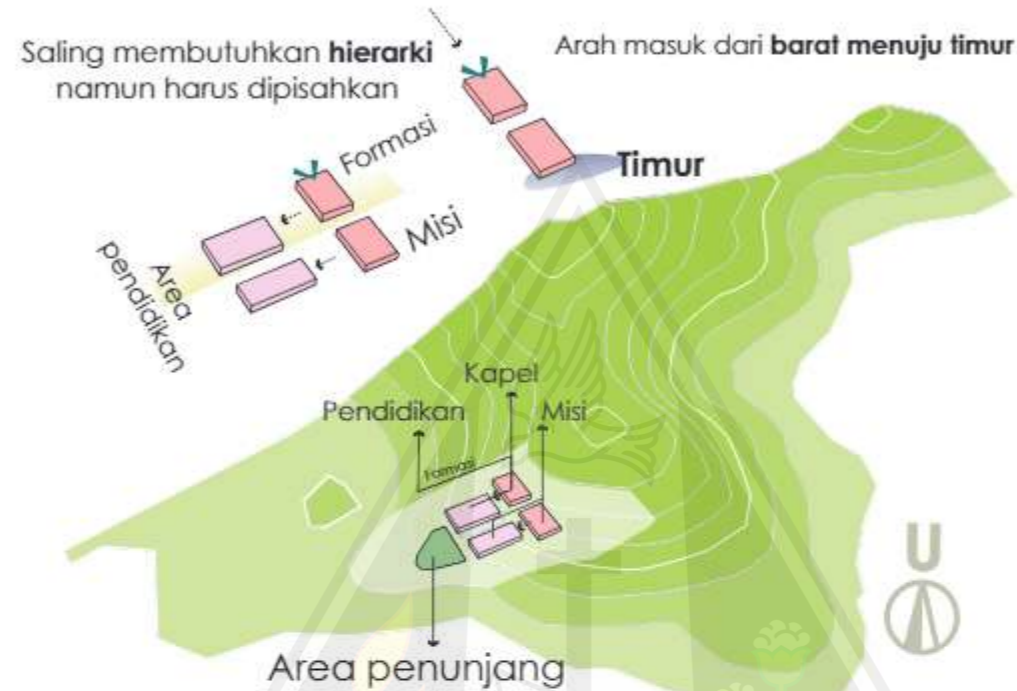
GAGASAN BENTUK 2

Kesetaraan dengan pembagian zonasi modul yang seimbang



Berawal dari geometri persegi panjang yang di bagi per grid guna menciptakan tatanan zonasi.

Konektivitas
Saling terhubung untuk menciptakan pergerakan alur yang responsif.



Pembagian zonasi diletakkan mengikuti filosofi keagamaan yang dikaji.

Penunjang elemen desain
Penggunaan material untuk menciptakan keseimbangan dalam desain.

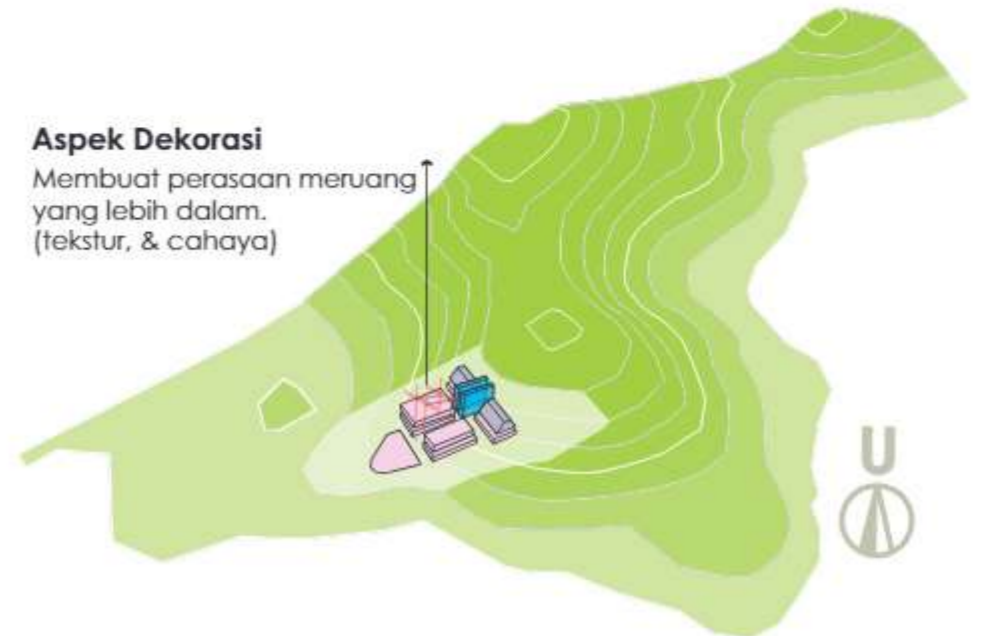


Respon iklim
Menggunakan atap segitiga

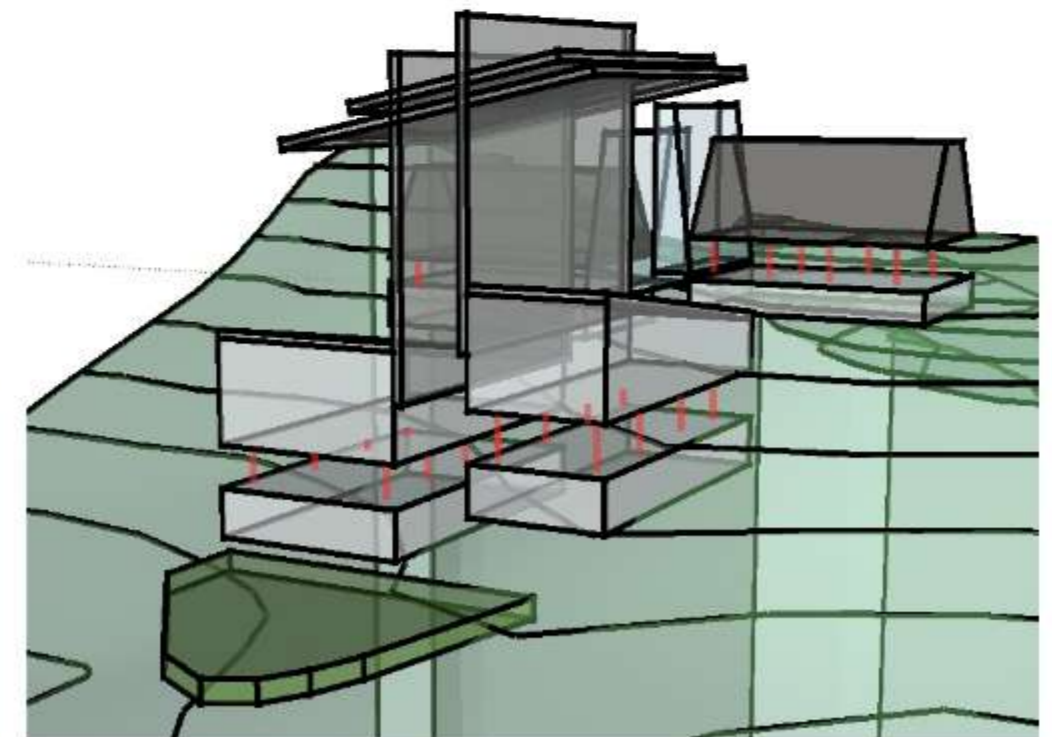
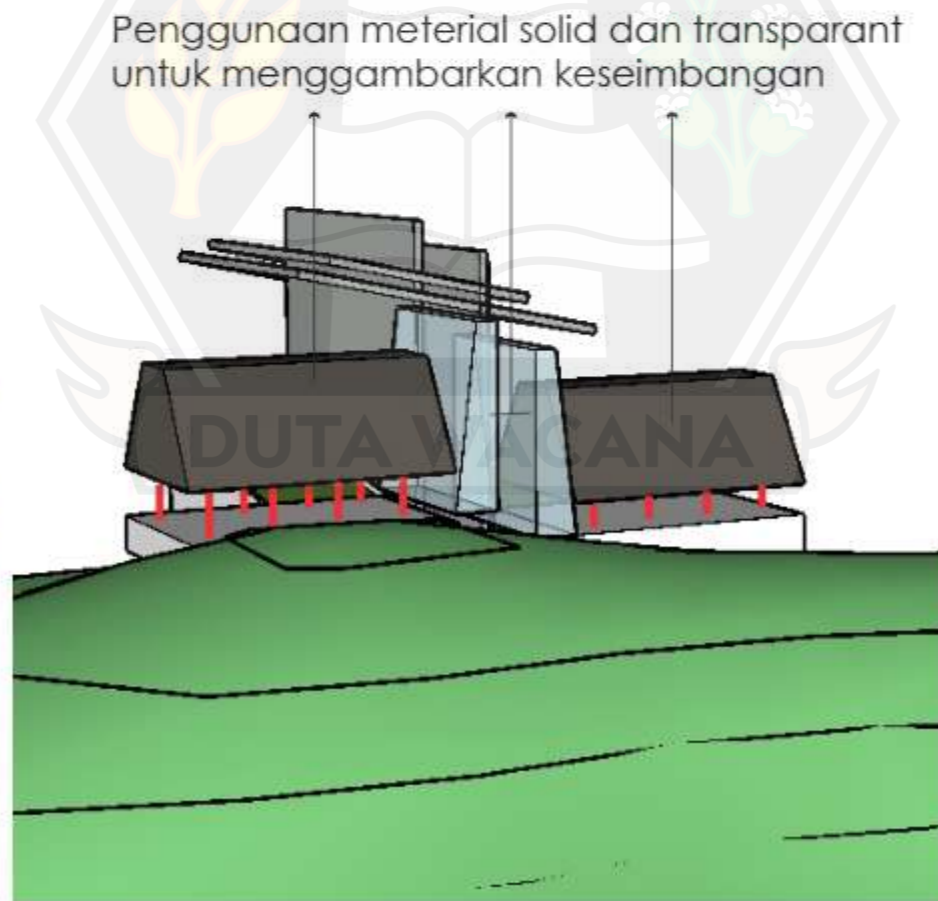
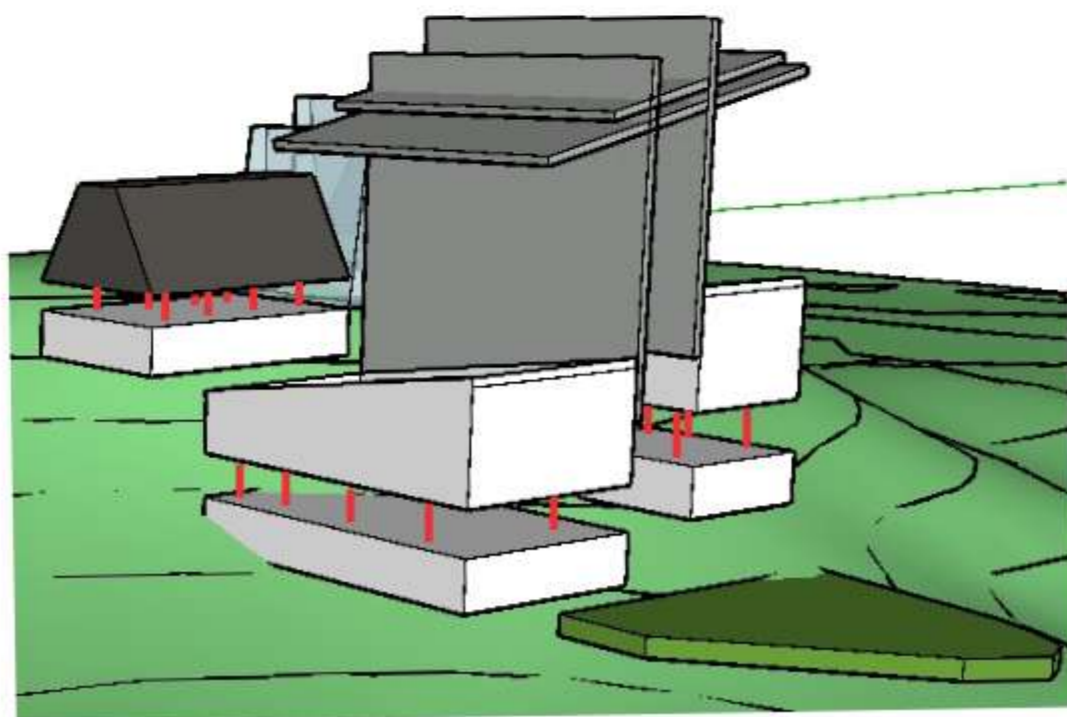
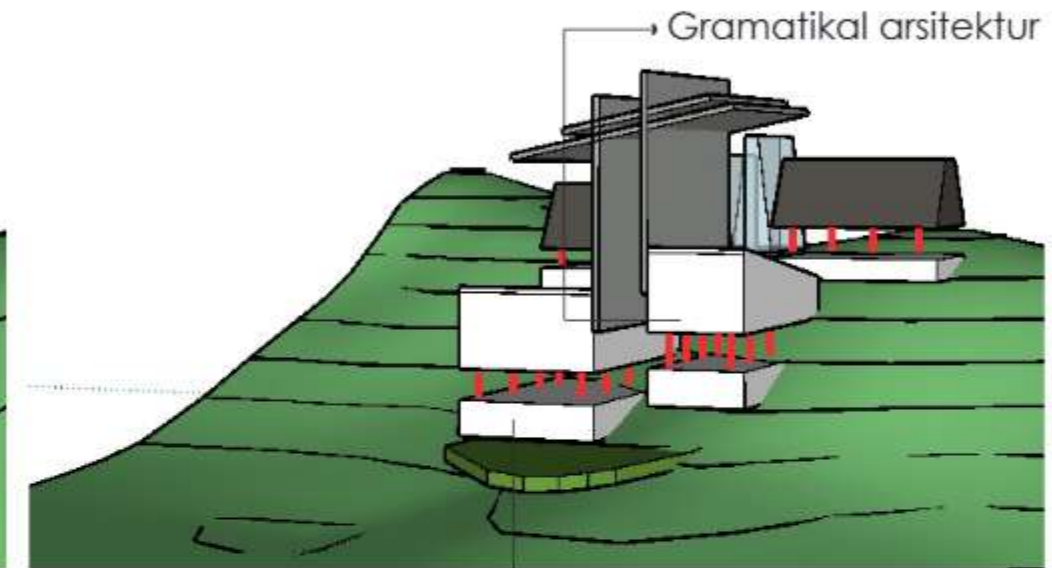
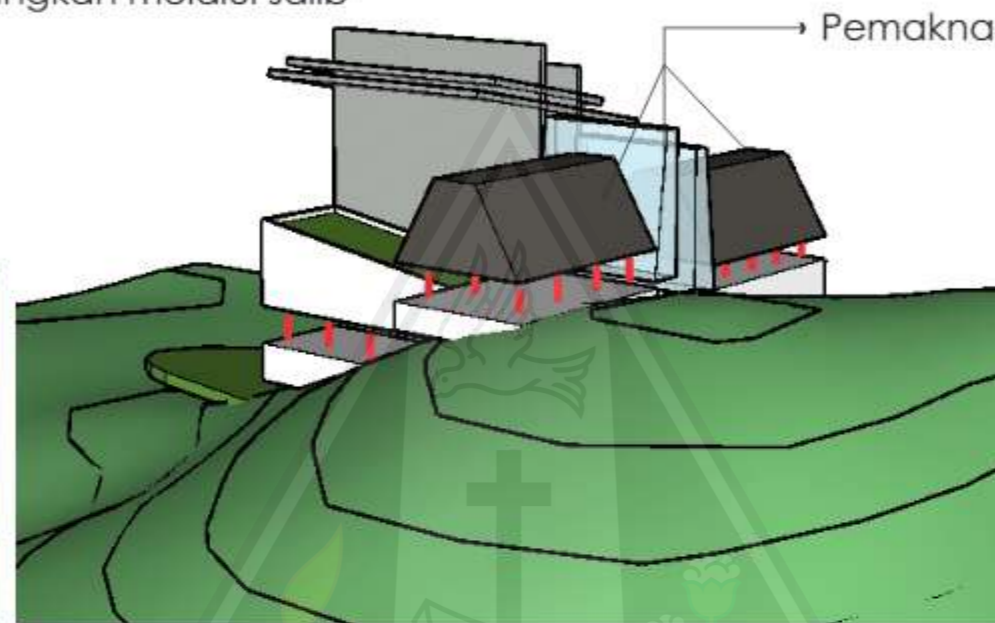
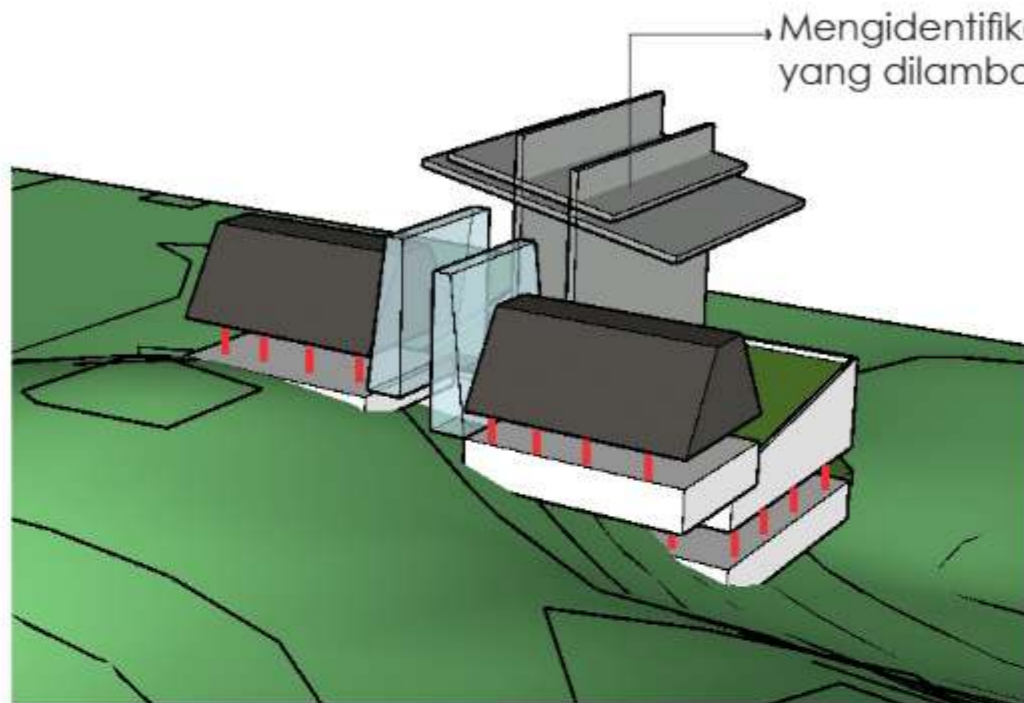


Mengalami penambahan massa bangunan guna merespon kebutuhan ruang yang dibutuhkan seminari.

Aspek Dekorasi
Membuat perasaan meruang yang lebih dalam. (tekstur, & cahaya)



GAGASAN BENTUK 2



ZHUAI OPERA HOUSE CHINA

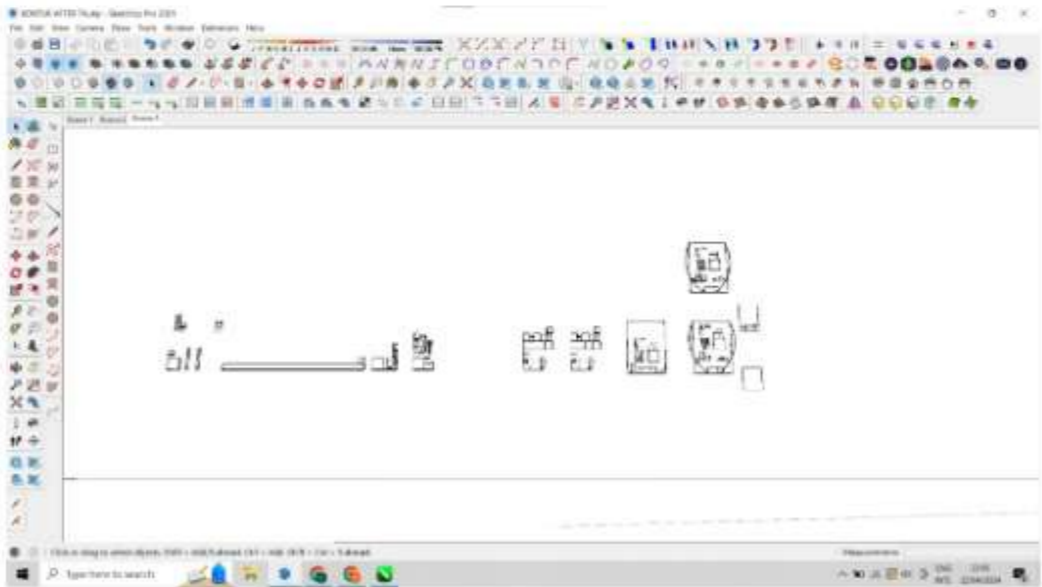
SHU YUEKANG

LOKASI
China

TAHUN
2 Februari 2018

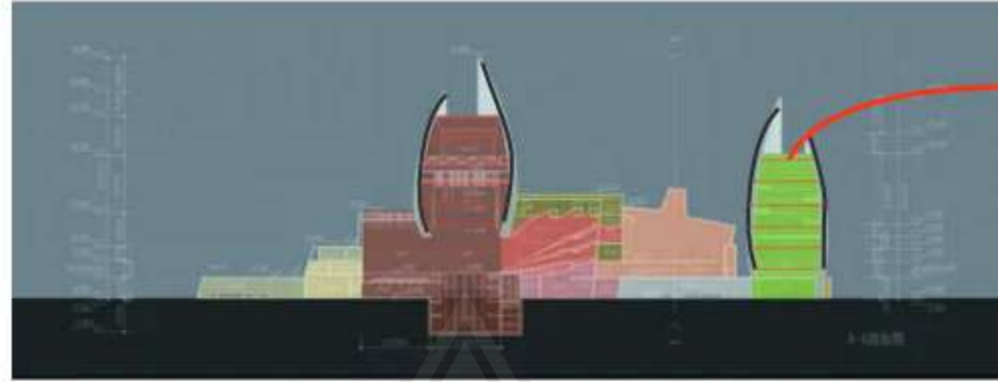


Menerapkan gagasan bentuk dari kerang dikarenakan pemilihan site berada di area dekat dengan laut yang mana kerang menjadi salah satu pemilihan untuk mengembangkan gagasan semiotika.



Mencoba memasukkan layout modul ruang kedalam gagasan bentuk dalam transformasi kerang.

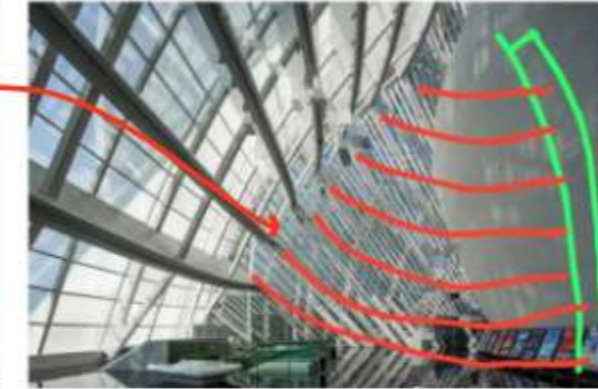
ANALISA STRUKTUR



Menggunakan struktur cangkang/ shell yang mana didukung oleh struktur space truss untuk menopang.



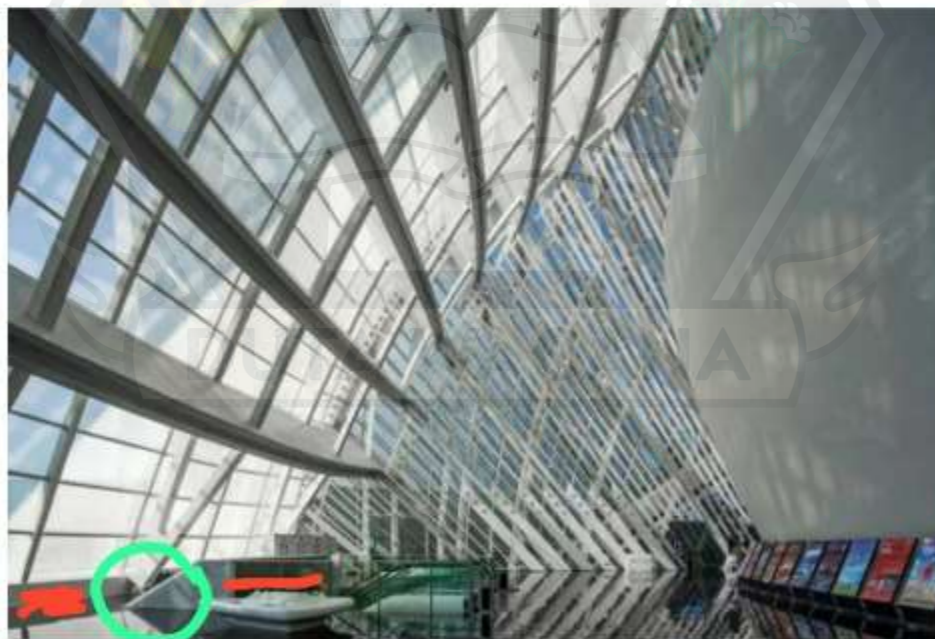
Space truss sebagai struktur penopang



Penggunaan balok guna menggabungkan dari kedua sisi cangkang tersebut.



Kolom utama dapat berupa besi pipa yang dibentuk melengkung untuk menyesuaikan bentuk.

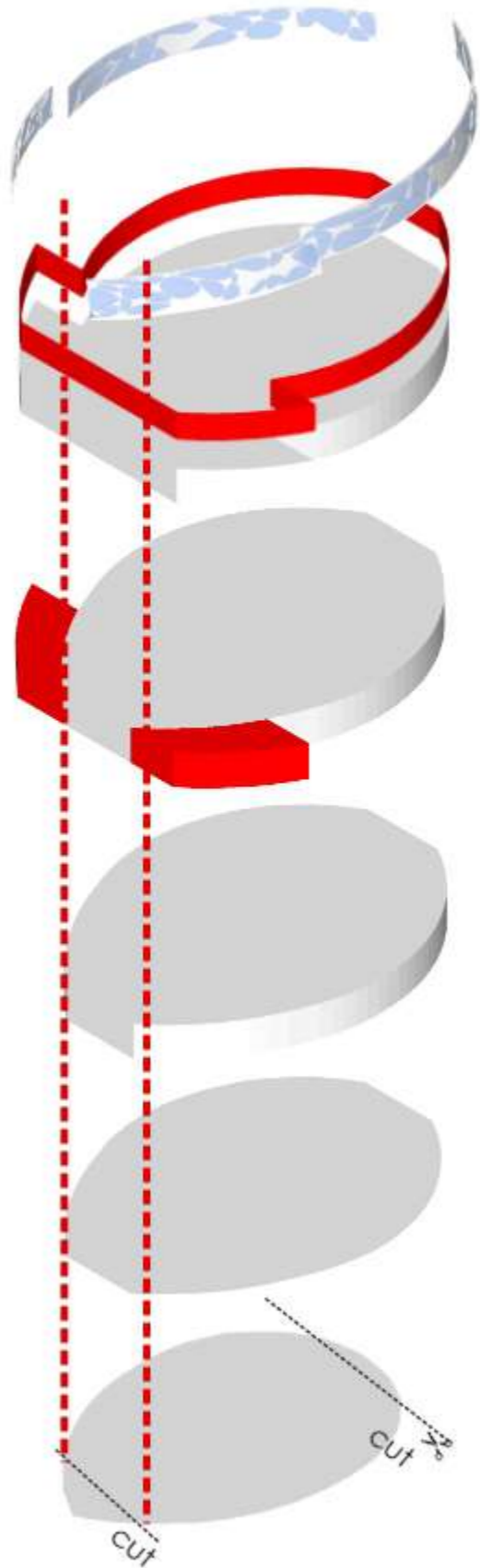


Struktur utama diteruskan menerus kebawah.

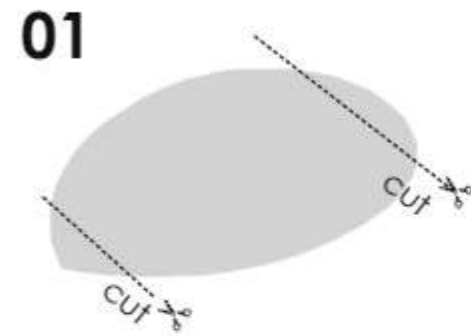


Diteruskan dengan menggunakan kolom pedestal yang disambungkan hingga ke bagian pondasi footing.

EXPLODE MASSING



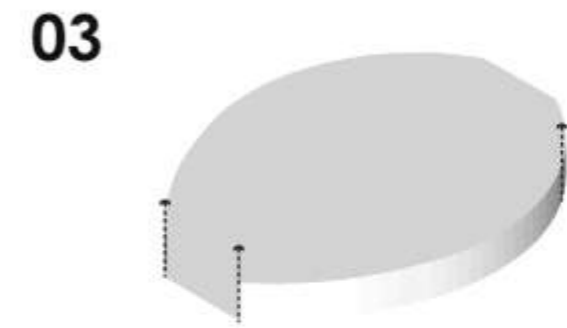
KONSEP MASSING SETELAH REVISI



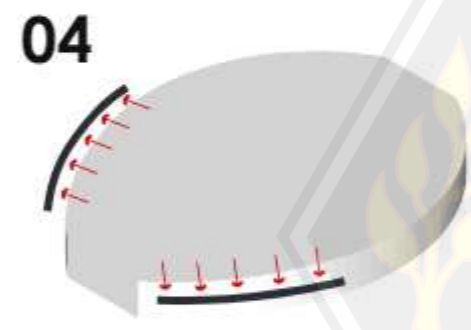
01 Berawal dari geometri **elips** yang menyerupai bentuk **telur**.



02 Disubstraktifkan guna menyesuaikan **efektifitas** pengelolaan ruang.



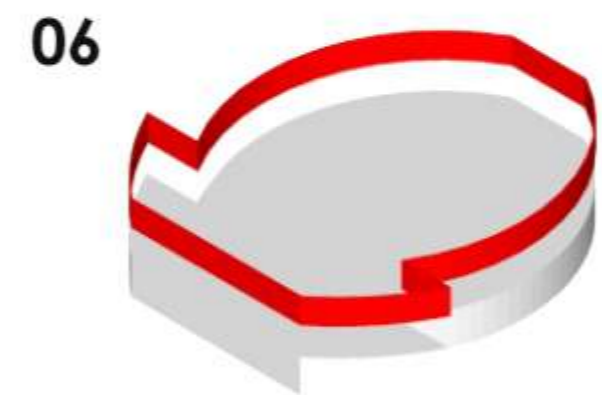
03 Diaditifkan guna menjadikan ruang untuk menampung aktivitas.



04 Bagian sisi kiri dan kanan diaditifkan untum menambahkan kesan dinamis.



05 Sisi yang diaditifkan dapat dijadikan salah satu bagian untuk pemecah angin dalam site.

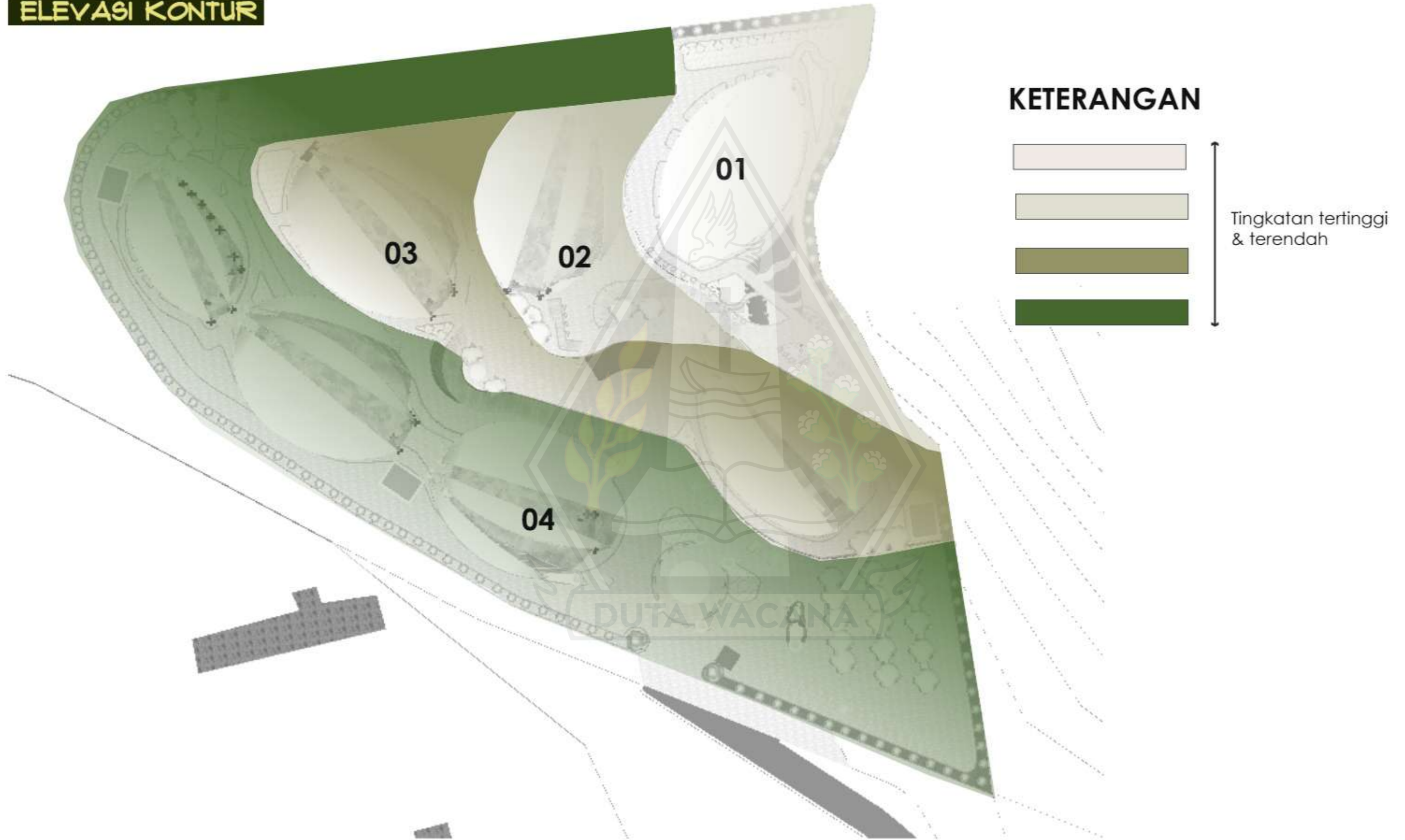


06 Hasil akhir di tambahkan dinding untuk kesan meruang dan ditambahkan beberapa elemen kaca untuk pencahayaan.

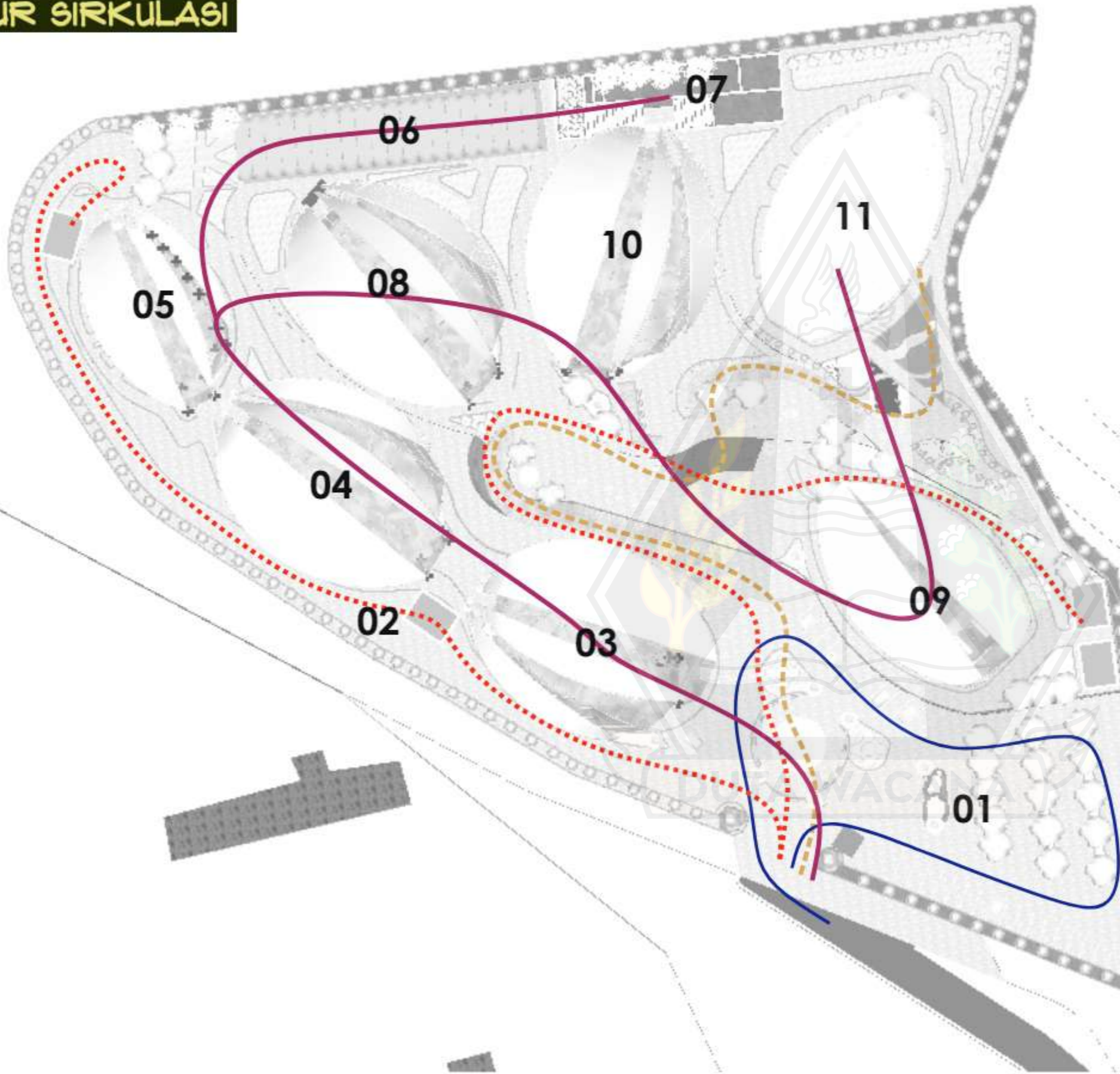


07 Perancangan kaca yang disusun tidak beraturan tetapi tetap mengambil **bentuk elips** untuk kesesuaian irama terhadap pola massing.

ELEVASI KONTUR



ALUR SIRKULASI



KETERANGAN

- 01. Parkiran
- 02. Area Servis
- 03. Gedung Misi
- 04. Gedung S1 & S2
- 05 . Gedung Isolasi & R. makan bersama
- 06. Area Ternak
- 07. Area Kebun
- 08. Gedung Nofisat
- 09. Aula
- 10. Gedung Prenofis
- 11. Kapel Agung

-  Sirkulasi Kendaraan
-  Sirkulasi Pelaku MGL
-  Sirkulasi Pengunjung
-  Sirkulasi Servis

REFERENSI

015). Peraturan Daerah No 5 Tahun 2015 ttg Bangunan Gedung.pdf. NTT: JDIHN. Retrieved from JDIHN:
<https://jdihn.go.id/files/1060/Peraturan%20Daerah%20No%205%20Tahun%202015%20ttg%20Bangunan%20Gedung.pdf>

Ponomban, R. T. (2005). Seminari: Apa Ini Apa Itu. Yesaya Indocell,

1.Sihombing, A. A. (2021).Pendidikan Karakter Dalam Sekolah Taman Seminari. jurnal edukasi kemenag, 158-161.

Tataran Transportasi Lokal (TATRALOK) Kabupaten Sikka Tahun 2021. (2021). BAPELITBANG Kabupaten Sikka, ii-2.

